

9792

LAPORAN PENELITIAN

PERILAKU MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG  
MENGISI WAKTU SENGGANG



MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	JUNI 1992
SUMBER HERAS	HD
KOLEKSI	KKI
NO INVENTARIS	36/HD/92-10(2)
CALL NO	371.8 AGU 10

Oleh

*Drs. Apri Agus*  
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :  
Dana Operasi Perawatan Fasilitas IKIP Padang  
Kontrak No : 96/PT 37.H 9/N.2.2/1991  
Tanggal 13 September 1991

U. U. K. P.

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
1992

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

**LAPORAN PENELITIAN**

**PERILAKU MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG**

**MENGISI WAKTU SENGGANG**

**Personalia Peneliti**

**Ketua** : **Drs. Apri Agus**

**Anggota** : **Drs. Eddy Marheni, M.Pd**

## ABSTRAK

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat akademis di Perguruan Tinggi yang sepenuhnya menyadari bahwa waktu yang ada selama mereka kuliah sangat berharga. Untuk itu mahasiswa tersebut hendaklah dapat membagi waktu yang ada sebaik mungkin dan mengisinya dengan hal yang berguna bagi masa depannya sendiri. Jika mahasiswa FPOK-IKIP Padang dapat membagi waktunya dengan baik, maka setiap hari, setiap minggu dan selama satu semester akan mempunyai waktu senggang. Selama waktu senggang itu ada dalam kehidupan mahasiswa, maka selama itu pula akan ada kegiatan-kegiatan pengisinya. Dalam penelitian ini yang dipertanyakan adalah apa saja perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang telah kuliah lebih dari satu tahun. Mengingat jumlah mahasiswa tersebut cukup banyak, maka sampel diambil sebesar 20 % dari populasi yang ada dengan memakai teknik propotional random sampling. Data yang diperlukan adalah data primer yang diambil memakai angket atau kuesioner.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya sehari yaitu ;(a) membaca, (b) mendengar

- radio, (c) olahraga, (d) jalan-jalan, (e) nonton Televisi, (f) kerja sampingan, (g) kegiatan sosial, (h) kesenian, (i) pacaran dan (y) mengobrol dengan teman.
2. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya seminggu yaitu ; (a) nonton pertandingan olahraga, (b) pacaran, (c) rekreasi, (d) nonton Film di Bioskop, (e) diskusi, (f) kerja sampingan, (g) memancing, (h) pesta, (i) kursus, dan (y) teater.
3. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya satu semester yaitu ; (a) Mengunjungi famili, (b) rekreasi, (c) mendaki gunung, (d) pacaran, (e) membantu orang tua, (f) kerja sampingan, (g) kemping, (h) berburu, (i) memanjat tebing, dan (y) kegiatan sosial.

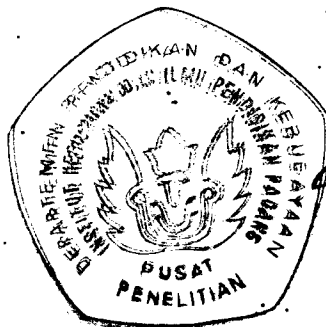
## PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan..

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Februari 1992  
Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang,



*Zainil*  
Dr. Zainil, M.A.  
NIP 130187088

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK . . . . .	i
PENGANTAR . . . . .	iii
DAFTAR ISI . . . . .	iv
DAFTAR TABEL . . . . .	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan masalah . . . . .	5
C. Penjelasan Istilah . . . . .	5
D. Tujuan Penelitian . . . . .	5
E. Asumsi . . . . .	6
F. Pertanyaan Penelitian . . . . .	6
G. Kegunaan Hasil Penelitian . . . . .	7
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Tinjauan Kepustakaan . . . . .	8
B. Kerangka Konseptual . . . . .	14
<b>BAB III. METODOLOGI</b>	
A. Rancangan Penelitian . . . . .	16
B. Populasi dan Sampel . . . . .	16
C. Jenis dan Sumber Data . . . . .	18
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data . . . . .	18
E. Teknik Analisis Data . . . . .	19
F. Prosedur Penelitian . . . . .	19
G. Keterbatasan . . . . .	19
<b>BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis . . . . .	22
B. Pembahasan . . . . .	45

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	. . . . .	50
B. Rekomendasi	. . . . .	51
DAFTAR BACAAN	. . . . .	54

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi mahasiswa FPOK-IKIP Padang tahun akademis 1990/1991 . . . . .	17
2. Jumlah mahasiswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. . . . .	18
3. Perbandingan jumlah waktu tidur mahasiswa FPOK IKIP Padang. . . . .	23
4. Perbandingan antara beban studi yang diambil dengan jumlah jam belajar mahasiswa FPOK-IKIP Padang. . . . .	24
5. Alokasi waktu kegiatan rutin mahasiswa FPOK IKIP Padang setiap hari. . . . .	25
6. Perbedaan jumlah waktu senggang mahasiswa FPOK-IKIP Padang. . . . .	26
7. Perilaku mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggangnya setiap hari. . . . .	28
8. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan dalam mengisi waktu senggang sehari. . . . .	29
9. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang sehari . . . . .	30
10. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang sehari. . . . .	32
11. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	34
12. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	35



13. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	37
14. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	38
15. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggang satu semester. . .	40
16. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan dalam mengisi waktu senggang satu semester	41
17. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang satu semester. . . . .	42
18. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang satu semester. . . . .	44

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap waktu yang dilalui oleh manusia dalam hidupnya tidak akan kembali lagi. Untuk itu waktu hendaklah digunakan secara efektif dan efisien untuk hal yang bermanfaat. Waktu merupakan tempat atau kesempatan bagi manusia untuk memainkan peranan baik dalam berhubungan dengan Tuhan maupun dengan sesamanya. Lintasan waktu tidak lebih merupakan kesempatan emas untuk berbuat sesuatu baik untuk keperluan seketika maupun masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas manusia yang merupakan salah satu tujuan pendidikan hanya mungkin tercapai jika waktu yang ada dalam proses pendidikan digunakan seoptimal mungkin untuk belajar, berlatih untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

Mahasiswa adalah sekelompok strata kehidupan masyarakat yang mempunyai ciri khas dan dinamika tersendiri, yang menyebabkan mereka ini berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Mereka memiliki rasa idealisme dan kepekaan sosial yang tinggi di lingkungannya. Sebagai generasi muda yang akan mengisi dan melanjutkan perjuangan bangsa di masa yang akan datang, seyogianya mereka harus banyak belajar dan mempersiapkan diri untuk menerima tongkat estafet dari generasi yang terdahulu.

Mahasiswa di Indonesia pada umumnya mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih di perguruan tinggi sesuai dengan Buku Pedoman IKIP Padang yaitu untuk program S.1 antara 4 sampai 7 tahun, Diploma III antara 3 sampai 6 tahun untuk Diploma II yakni 2 sampai 4 tahun. Selama kurun waktu tersebut mahasiswa akan belajar dan berlatih guna mengumpulkan pengalaman sebanyak mungkin untuk membekali diri dalam menyongsong hari depannya. Jika mereka rajin dan pandai membagi waktu serta menggunakannya dengan baik, maka mereka akan tamat tepat pada waktunya. Bagi mereka yang pemalas mereka akan kehilangan banyak waktu selama kuliah dan bahkan mungkin tamatnya setelah batas waktu hampir habis.

Mahasiswa FPOK- IKIP Padang merupakan bagian dari mereka secara keseluruhan. Mereka menyadari bahwa, dipundak mereka dibebankan suatu misi yang mulia yaitu menjadi guru olahraga dan kesehatan diberbagai jenjang pendidikan lanjutan. Guru adalah jabatan profesional yang hanya diperoleh melalui proses pendidikan dan latihan dalam waktu yang relatif panjang. Melalui proses pendidikan itulah mahasiswa mendapat cukup waktu dan kesempatan untuk belajar serta berlatih sesuai dengan bidangnya.

Pendekatan kuliah yang diterapkan melalui sistem kredit semester (SKS) yang berlaku di IKIP Padang mempunyai tujuan, salah satu diantaranya yaitu meningkatkan mutu lulusan.

Sistem kredit semester di Perguruan Tinggi mempunyai aturan tersendiri baik bagi mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa dapat kesempatan yang lebih luas untuk memilih program menuju suatu jenjang profesi tertentu dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan cepat sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan perkataan lain dengan sistem ini mahasiswa dibebaskan untuk berpacu dengan waktu untuk mencapai tujuannya. Tentu saja beban studi yang diambil mahasiswa harus sesuai dengan peraturan yang ada. Artinya mahasiswa tersebut tidak perlu menghabiskan seluruh waktunya untuk belajar.

Depdikbud Dikti (1983:4) menerbitkan buku petunjuk pelaksanaan sistem kredit semester untuk perguruan tinggi mengemukakan;

" Beban Studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6- 8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dilain pihak dituntut bekerja lebih lama tidak saja bekerja disiang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8- 10 jam sehari atau 40-60 jam seminggu ".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian waktu selama menjadi mahasiswa merupakan cara yang paling baik untuk mencapai sukses. Dengan demikian akan dapat direncanakan berapa beban studi yang akan diambil pada satu semester, dan membagi waktu baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya.

Jika dilihat dan dihitung secara matematika, maka

dapat dihitung waktu dalam seminggu yaitu  $7 \times 24$  jam sama dengan 168 jam. Sedangkan untuk belajar 40-60 jam perminggu dan sisanya adalah waktu untuk tidur serta melakukan kegiatan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi waktu yang tersisa dari kegiatan-kegiatan seperti di atas dinamakan dengan waktu senggang. Dengan perkataan lain waktu senggang adalah waktu yang ada di luar waktu untuk tidur, bekerja atau belajar, melakukan kegiatan rutin.

Dengan adanya waktu senggang tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbuat sesuatu guna menyalurkan bakat dan keinginannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan maupun perbuatan yang dilakukan mahasiswa dalam waktu senggangnya sudah tentu mempunyai alasan tertentu. Aksi mahasiswa dengan lingkungannya ini dinamakan dengan perilaku. Perilaku merupakan semua hal yang dialami atau dilakukan oleh manusia baik yang kelihatan maupun yang tidak.

Seharusnya mahasiswa FPOK- IKIP Padang dapat membagi waktu dan mengisinya dengan perilaku yang bermamfaat baik seketika maupun untuk masa yang akan datang. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak diantara mahasiswa tersebut tidak membagi waktunya dengan baik dan jika ada waktu mereka terlihat cenderung membuang-buangnya. Bahkan sebagian lagi terlihat jam belajarnya sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan pada waktu lain. Sampai saat ini belum dapat ditentukan secara lebih terinci berapa jumlah waktu senggang mahasiswa tersebut

baik sehari maupun seminggu dan apa saja kegiatan yang mereka lakukan guna mengisi waktu tersebut.

Untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk penelitian. Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar di FPOK- IKIP Padang pada khususnya.

#### B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang sehari.
2. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang seminggu.
3. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang satu semester.

#### C. Penjelasan Istilah

Guna menghindari kesalahan pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dipandang perlu memberikan penjelasan seperlunya.

Istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Perilaku adalah semua hal yang dialami atau dilakukan oleh manusia baik yang kelihatan maupun yang tidak.
2. Waktu senggang adalah waktu yang tersisa dari waktu yang digunakan untuk tidur, belajar, bekerja dan kegiatan rutin.

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada ba-

gian terdahulu, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya sehari.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya seminggu.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

#### E. A s u m s i

Sebelum mengajukan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini, ada beberapa asumsi yang mendasarinya yakni antara lain :

1. Setiap mahasiswa pasti mempunyai waktu senggang (setiap) harinya.
2. Setiap mahasiswa pasti mempunyai waktu senggang setiap minggu.
3. Setiap mahasiswa pasti memiliki waktu senggang setiap satu semester.

#### F. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jumlah waktu senggang mahasiswa dalam sehari dan satu minggu ?.
2. Apa sajakah perilaku (yang dilakukan) mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggangnya ;
  - a. Setiap hari
  - b. Setiap minggu
  - c. Setiap satu semester.

### G. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan serta pertanyaan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi FPOK-IKIP Padang untuk sebagai bahan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusannya.
2. Bagi seluruh yang berfungsi sebagai Penasehat Akademis untuk lebih memainkan fungsinya agar mahasiswa yang dibimbingnya lebih teratur dan terarah kepada yang lebih baik.
3. Bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang secara umum untuk lebih menghargai waktu dan mengisinya dengan perilaku yang bermamfaat.

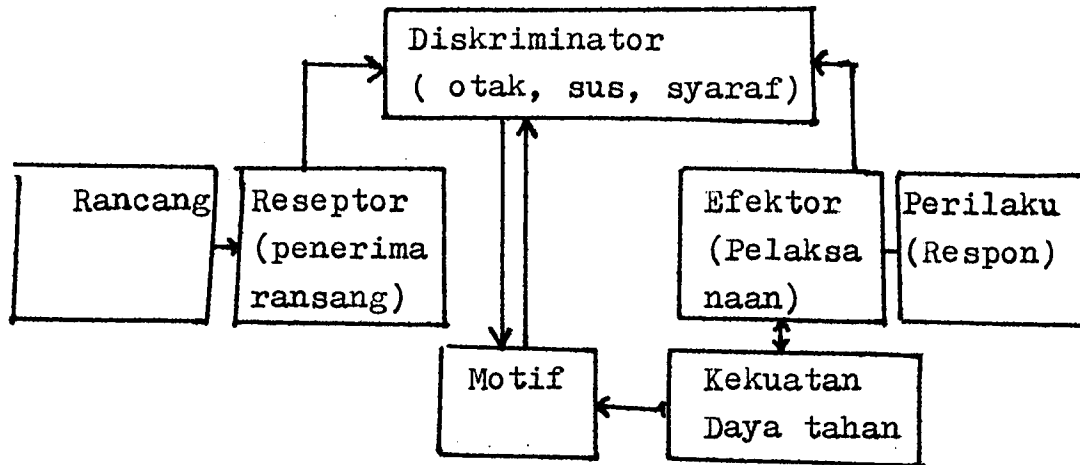


## B A B II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Tinjauan Kepustakaan

Manusia dalam mengisi waktu senggangnya sudah pasti mempunyai perbedaan antara sesamanya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pekerjaan, jenis kelamin, status sosial, sosial ekonomi dan sebagainya. Demikian juga halnya dengan mahasiswa, mereka ini kaum intelektual, dinamis dan peka dalam banyak hal, juga mempunyai ciri tertentu dalam melahirkan perilaku pada waktu senggangnya. Saparinah & Markam (1982 :14) mengemukakan " Perilaku meliputi semua hal yang dapat diahami atau dilakukan oleh manusia baik yang ditampilkan maupun yang tersembunyi". Perilaku ada yang dapat dilihat dan ada pula yang tidak. Di samping itu ada perilaku yang terarah kesatu arah atau tujuan tertentu dan ada pula yang mengikuti saja kehendak orang lain. Pada bagian lain Saparinah & Markam (1982:15) mengatakan " Perilaku yang ditampilkan seseorang individu mempunyai latar belakang yang berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema di bawah ini:



Banyak faktor penentu dari perilaku mahasiswa ter,  
Allport yang dikutip langsung Saparinah & Markam (1982:13)  
mengemukakan :

- a. Sifat adalah sistem syaraf-jiwa atau sistem neuropsikhis yang umum dan terarah, yang dapat dalam individu dan mempunyai kemampuan untuk menilai dan mengarahkan bentuk-bentuk yang konsisten dari perilaku ekspresif.
- b. Sikap biasanya dikaitkan dengan suatu objek tertentu; sikap atasan, terhadap pelajaran dan sebagainya.
- c. Minat adalah kecendrungan seseorang untuk meneliti melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan yang ada. Dengan perkataan lain adanya minat terhadap suatu objek menunjukkan bahwa ia memberi nilai yang lebih besar kepada objek itu dibandingkan dengan yang lain ".

Ketiga faktor tersebut di atas yang menentukan materi kegiatan yang dilakukan seorang individu dalam hidupnya. Faktor-faktor tersebut menyatu dalam diri seorang individu dan apabila ada kesempatan dia akan menjelma berupa perilaku yang dapat diamati.

Istilah waktu senggang atau dalam Jerman dinamakan dengan " Freizeit " pada awalnya mulai berkembang dengan pesat terutama di negara-negara maju atau industri. Keberadaan waktu senggang itu sebenarnya sangat erat hubungannya dengan struktur kerja yang telah mapan. Kecendrungan yang

dapat diamati dinegera maju, makin hari semakin tinggi tuntutan masyarakat untuk mendapatkan waktu senggang dan bahkan mereka tidak jarang turun ke jalan untuk melakukan demonstrasi. Masyarakat di negara yang telah maju sebenarnya telah mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya arti waktu senggang bagi kehidupan mereka.

Waktu senggang bagi masyarakat kita kadang-kadang masih asing kedengarannya, untuk itu perlu dijelaskan pengertiannya terlebih dahulu. Eichler (1979:36) mengatakan waktu senggang adalah waktu yang ada di luar :

- " a. Zeit zur Berfriedigung Physiologische Beduerniss ( Schlaf, Ernaehrung, Hygiene).
- b. Zeit, die nicht unmittelbar zum arbeitsprozess gehoert, aber mit diesem zusammenshaenget der ihn bedingst wird (arbeitswege, Pause).
- c. Zeit zur Erledigung von Alltaglichen Aufgaben ( Einkaufen, kochen, Haushalt)".

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu senggang adalah waktu yang ada atau yang tersisa dari waktu untuk tidur, makan minum, menjaga kesehatan, bekerja, berbelanja, memasak dan waktu yang habis dalam perjalanan. Nicelas (1981:117) " Freizeit wurde definiert als die Zeit, die Uebrig bleib ". Maksudnya adalah waktu senggang akan didefinisikan yaitu dari waktu yang tersisa atau berlebih dari waktu habis untuk kegiatan tertentu di atas. Di samping itu Eichler (1979:41 ) mengemukakan; " Unter, Freizeit verstehen Wir alle Zeit die nicht gebraucht wir fuer geregelte, Berufsarbeit oder andere geregelte taeglichen aktivitaeten, gehen zur oder kommen

von arbeit, schlefen, essen und Koerperplege ".

Eichler juga lebih mempertegas lagi mengenai waktu senggang yaitu semua waktu yang tidak digunakan untuk kegiatan seperti tidur, bekerja, kegiatan harian (rutin) dan menjaga kesehatan serta kebersihan. Opaschowski ( 1979 : 40 ) mengemukakan waktu senggang dari tiga aspek yaitu; " Enstpanung, und Erholungszeit ( rekreation), 2. Zeitstreung, und Vernuegungszeit (kompensation), 3. Lern- und Befreungszeit ( edukation) ". Maksudnya adalah waktu senggang dilihat dari tiga aspek pertama waktu yang dipakai untuk istirahat ( rekreasi) kedua waktu untuk kompensasi dan yang ketiga waktu untuk pendidikan. Sementara itu Schilling (1977:30) mengemukakan ada 30 perbedaan tentang definisi waktu senggang yang ada dan kemudian dibaginya menjadi 5 kelompok utama yaitu :

- " 1. Difenitionen von Freizeit in korrelation zur Arbeit.
2. Difenitionen von Freizeit in korrelation zu Freizeitaktivitaeten und Freier Zeit.
3. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum komsanthese.
4. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum Rekreations und kompensationskonsep.
5. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum Rollenskonsep ".

Ada definisi waktu senggang yang dilihat dari sudut hubungannya dengan beberapa hal pertama dengan jam kerja, kedua dengan kegiatan pesta, ketiga dengan keperluan kebutuhan, keempat dengan konsep rekreasi dan kompensasi serta kelima yaitu dengan konsep peranan.

Manusia mempunyai banyak kebutuhan yang dapat dipenuhi dalam waktu senggangnya. Thomas ( 1978 :22)

mengemukakan ;"

- " 1. Beduerfniss nach Erholung, Gesundheit und Wohlbefinden (rekreasi)
2. Beduerfniss nach Ausgleich, ablenkung und Vergnuegen (Kompenzation)
3. Beduerfniss nach Kennenlernen, weiterlernen und umlernen (Edukation).
4. Beduerfniss nach Selbbesinnung, selberfahrung und selbfindung (Konteplationen).
5. Beduerfniss nach Grupensbezug, sosial orientierung und gemainzammer lehrerfahrung (Integrati...tion).
6. Beduerfniss nach mitteilung, kontak und geselligkeit (Kommunikation).
7. Beduerfniss nach Beteiligung, mitbestimmung und Enggement (Partizipation).
8. Beduerfniss nach kreativitaeten, produktivitaet und kulturellē Entfaltung (Enkulturrellen).

Jadi menurut Opaschowski manusia pada dasarnya mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhinya dalam waktu senggang. Kebutuhan tersebut antara lain; kebutuhan akan : 1. Melakukan rekreasi, 2. Ketenangan, 3. Berkenalan, 4. Mencoba sendiri, 5. Komunikasi dengan masyarakat, 6. Berintegrasi dengan kelompok, 7. Ikut serta dengan berbagai kegiatan, dan 8. Kreatif dan produktif.

Sedangkan Koenig (1977:70) mengemukakan pembagian waktu dalam satu minggu adalah sebagai berikut : " Arbeitzeit 46,2 Stunden, Freizeit 55,8 Stunden und Schlafszeit 55,8 Stunden". Maksudnya adalah Koenig mengai waktu dalam seminggu dengan perincian sebagai berikut: Waktu kerja 46,2 jam, Waktu senggang 55,8 jam dan tidur selama 56,8 jam. Dengan perincian waktu seminggu tersebut yang jelas akan dapat mencari waktu untuk masing-masing kegiatan setiap hari.

Semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang